

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Siregar, 2013:7). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dimana memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2014:23).

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi pada penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan informasi secara jelas untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

1.2. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut. kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel antara lain:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel yang Diukur	Indikator	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen <i>Audit Delay</i> (Y)	Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan sampai dengan tanggal tanda tangan auditor dalam laporan auditor independen.	Lamanya total hari antara dikeluarkannya audit. Paling lambat 4 bulan setelah laporan keuangan tahunan diterbitkan. $\text{Tgl Lap Audit} - \text{Tgl Lap Keuangan}$	Nominal
Variabel Independen Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran asset digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, ukuran asset diukur sebagai logaritma natural dari total asset.	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio
Komite Audit (X_2)	Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu melakukan pemeriksaan yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan dalam mengelola perusahaan.	$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$	Rasio
Kompleksitas Operasi (X_3)	Kompleksitas Operasi digunakan untuk menghitung jumlah kegiatan usaha yang	1. Perusahaan yang memiliki anak cabang perusahaan diberi kode (1). 2. Perusahaan yang tidak memiliki	Dummy

Di Lanjutkan

Lanjutan

	dimiliki oleh perusahaan dan entitas anaknya.	anak cabang perusahaan diberi kode (0)	
--	---	--	--

Sumber : Data yang diolah

1.3. Penentuan Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2014:62).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ATPK	ATPK Resources Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	ARII	Atlas Resources Tbk
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
8	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11	BUMI	Bumi Resources Tbk
12	BYAN	Bayan Resources Tbk
13	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
14	CKRA	Cakra Mineral Tbk
15	CTTH	Citatah Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	DKFT	Central Omega Resources Tbk
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
20	ELSA	Elnusa tbk

Di Lanjutkan

Lanjutan

21	ENRG	Energi Megah persada tbk
22	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
25	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
26	HRUM	Harum energy Tbk
27	INCO	Vale Indonesia Tbk
28	INDY	Indika Energy Tbk
29	ITMG	Indo Tambangraya mega Tbk
30	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
31	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
34	MITI	Mitra Investindo tbk
35	MYOH	Saminda Resources Tbk
36	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
37	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
38	PTBA	Bukit Asam Tbk
39	PTRO	Petrosea Tbk
40	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
41	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
42	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
43	SMRU	SMR Utama Tbk
44	SURE	Super Energy Tbk
45	TINS	Timah Tbk
46	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
47	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

1.3.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014:63) sampel adalah sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika bisa disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu.

Beberapa yang termasuk kriteria antara lain:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2018.
2. Perusahaan pertambangan yang menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap proksi variabel dalam penelitian selama periode 2016-2018.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2018.	47
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap proksi variabel dalam penelitian selama periode 2016-2018.	(33)
4	Total Perusahaan	14
5	Tahun pengamatan penelitian	3
Jumlah sampel selama periode penelitian		42

Sumber: Data yang diolah

Dengan jumlah populasi awal 47 perusahaan, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan didapatkan 14 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan selama periode 2016-2018 yang dipublikasikan di website www.idx.co.id.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
11	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
12	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
13	MYOH	Saminda Resources Tbk
14	SMRU	SMR Utama Tbk

Sumber : Data yang diolah

1.4. Jenis dan Sumber Data

1.4.1. Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018. Laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapatkan opini dari akuntan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. data sekunder merupakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Ghozali, 2016:94). data yang dipergunakan pada

penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Dimana perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2018 yang sudah diaudit oleh auditor independen serta dipublikasikan melalui website resmi BEI di (www.idx.co.id).

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi yakni dengan cara mencatat data-data yang sudah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2018 yang sudah diaudit serta dipublikasikan dalam website resmi BEI (www.idx.co.id).

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang yang dipergunakan untuk menjawab dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut ini analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

1.6.1. Standarisasi Analisis Regresi Dengan Pengukuran Nominal

Menurut (Nazir, 2013) Ukuran nominal merupakan ukuran yang paling sederhana, dimana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. objek

dikelompokkan dalam set-set, dan kepada semua anggota set diberikan angka. Variabel *dummy* merupakan variabel independen yang wujudnya berskala non-metrik atau kategori. Jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam model regresi kita harus nyatakan sebagai variabel *dummy* dengan memberi kode 0 atau 1. Setiap variabel *dummy* menyatakan satu kategori variabel, dan setiap variabel dengan k kategori dapat dinyatakan dalam k-1 variabel *dummy* (Akhtar, 2018).

Menurut (Raharjo, 2017) Ada ketentuan pengambilan keputusan dalam analisis regresi menggunakan variabel *dummy* antara lain:

1. Jika nilai signifikasi lebih kecil dari $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikasi lebih besar dari $> 0,05$ maka dikatakan tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

1.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk *table numeric* dan grafik. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan karakteristik dari data. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*),

standar deviasi, varian maximum, minimum, dan *skewness* (kemiringan distribusi) dari sebuah data (Ghozali, 2016:19).

1.6.3. Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan, maka perlu digunakan uji asumsi klasik. Uji klamsik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolienaritas.

1.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorow-Smirnov*. Dasar dalam pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan kententuan antara lain:

1. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
2. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

1.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi homoskedastisitas.

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan memperhatikan scatter plot dan melihat grafik antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Dimana titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka itu diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menjelaskan telah heteroskedastisitas.

1.6.3.3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016:108) uji autokorelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang dikatakan baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Waston*, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang

kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Waston*. Nilai *Durbin-Watson* (dW) harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan antara lain:

1. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+).
2. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan.
3. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan.
5. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-).

1.6.3.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi bisa dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen yang dinyatakan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Begitu juga sebaliknya, Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

1.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian dimana data yang diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) (Ghozali, 2016). Model analisis regresi berganda dipilih karena penelitian ini disusun untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Delay*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Komite Audit

X_3 = Penerapan IFRS

X_4 = Kompleksitas Operasi

e = Standard Error

1.6.5. Uji Hipotesis

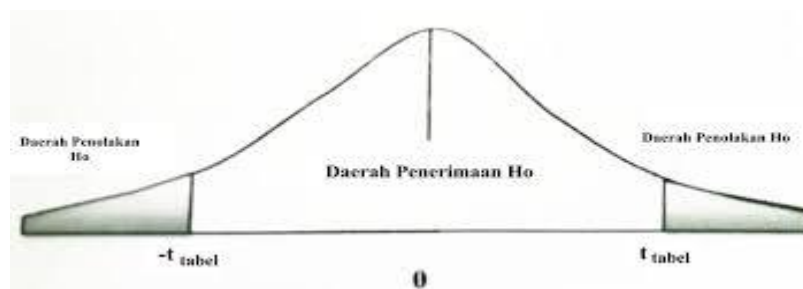
Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individu (Uji Statistik t), dan koefisien determinasi (R^2) yang akan dinyatakan sebagai berikut:

1.6.5.1. Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2016:97) uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun ketentuan dalam pengujian statistik t antara lain:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $Sig < \alpha$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika $Sig > \alpha$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial



(Sugiyono, 2014)

1.6.5.2. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan akurasi perkiraan model (*Goodness of Fit*) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nilai antara nol (0) dan satu (1). Nilai determinasi (R^2) yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Sebaliknya, bila terdapat nilai determinasi (R^2) dengan nilai negatif, maka dianggap nol (0), sedangkan jika nilai determinasi (R^2) yang mendekati satu (1) hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi serta menjelaskan variabel dependennya.